

PUSTAKA ACUAN

- Aksi Agraris Kanisius. 1993. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 134 hlm.
- Agromedia. 2010. *Kondisi Kelangkaan Pupuk Subsidi di Pasaran*. Mei. Diakses pada 26 Agustus 2014. <http://www.agromedia.go.id>. Indonesia.
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan . Upaya Pengelolaannya. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Azzahrawani, E. 2010. Kualitas Pupuk Cair dari Limbah Monosodium Glutamat (MSG) dengan Penambahan Sumber Hara Organik Tepung Tulang dan Guano Yang Difermentasi dan Tanpa Fermentasi dengan Isi Rumen Sapi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 41 hlm.
- Balai Penelitian Pascapanen Pertanian. 2001. Peluang Agribisnis Arang Sekam. Jakarta. Balai Penelitian Pascapanen Pertanian. <http://www.balitpasca@deptan.go.id>. Diakses pada 30 Desember 2015.
- Bambang, S. A. 2012. Si Hitam Biochar yang Multiguna. PT. Perkebunan Nusantara X (Persero). Surabaya.
- BPS Indonesia. 2014. *Produksi Jagung di Lampung*. Badan Pusat Statistika. Jakarta.
- Brundrett, M., N. Bougher, B. Dell, T. Grove, and Maljezuk. 1996. *Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture*. ACIAR Monograph 32. 374 +x p.
- Dewi, I.R. 2007. Peran, Prospek dan Kendala dalam Pemanfaatan Endomikoriza. Makalah Fakultas Pertanian. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Fakura, M.Y. 1988. Mikoriza Teori dan Penggunaan dalam Praktek. Pusat antar Universitas IPB dan Sumberdaya Informasi IPB. 123 hlm.
- Gani, A. 2009. Biochar Penyelamat Lingkungan. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 31: 15-16.

- Gundale, M. J and Deluca. 2006. Temperature and source material influence ecological attributes of Ponderosa pine and Douglas-fir charcoal. *For Ecol Manag.* 231:86–93.
- Gupta, R and K. G. Mukerji. 2000. The Growth of VAM Fungi Under Stress Conditions. In *Micorrhizal Biology*. Kluwer Academic/ Plenum Publishers. New York, Boston, Dordrecht, London, Moscow.
- Harinikumar, K.M, D.J. Bagyaraj, and B. Mallesha. 1990. Effect of intercropping and organic soil amendments on native V A mycorrhizal fungi in an oxisol. *Arid Soil Res. Rehabil.* 4: 193-198.
- Hartanto, Y.2007. *Keseimbangan Penggunaan Pupuk Organik dan Non Organik*. <http://www.godongijo.com/index2.php?task=fullart&PID=35>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2014.
- Hayati, E. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Kandungan Logam Berat dalam Tanah dan Jaringan Tanaman Selada. *J. Floratek* 5: 113- 123.
- Hayman, D.S. 1975. The occurrence of mycorrhiza in crops as affected by soil fertility In: F. Sanders, B. Mosse and P. Tinker. (Eds.). *Endomycorrhizas*. Academic Press. London, pp. 495-509.
- Ishii T., K. Kadoya . 1994. Effects of charcoal as a soil conditioner on citrus growth and vesicular–arbuscular mycorrhizal development. *J. Jpn Soc Hortic Sci* 63:529–535.
- Janouskova, M. 2006. “Potensial contribution of arbuscular mycorrhiza to cadmium immobilization in soil”. *Chemosphere* 65 (11): 1959 - 1965.
- Komarayati. S., dan E. Santoso. 2011. Arang dan cuka kayu : Produk HHBK untuk stimulan pertumbuhan mengkudu (*Morinda citrifolia*). *J. Penelitian Hasil Hutan* 29 (2): 155-178.
- Lestari, A. P. 2009. Pengembangan pertanian berkelanjutan Melalui substitusi pupuk anorganik dengan pupuk organik. *J. Agronomi* 13 (1) : 38- 44.
- Lukitanigdyah, D. L. 2013. Tingkat persen infeksi propagul mikoriza vesicular arbuskular indigenus asal Desa Pangpong Kec. Labang Kab. Bangkalan Madura pada perakaran tanaman padi (*Oryza sativa*), kedelai (*Glycine max*) dan tanaman gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*). Paper Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Hal 1- 12.
- Listyowati, M. S., S. Yusnaini, M. V. Rini, dan M.A.S. Aif. 2013. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemberian Mulsa Bagas terhadap Populasi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Perkebunan Tebu. *J. Agrotropika* 18(1): 16-20

- Lumbanraja, J., Dermiyati, S. Triyono, dan H. Ismono. 2013. Pemasyarakatan Aplikasi Pupuk Organik Rakitan Baru Organonitrofos di Kelompok Tani dan Pemberdayaan Kewirausahaan Kelompok Tani di Kabupaten Lampung Selatan. Proposal Hi- Link. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Minardi, S., J. Winarno, dan A. H. N. Abdilah. 2009. Efek Perimbangan Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik terhadap Sifat Kimia Tanah Andisol Tawangmangu dan Hasil Tanaman Wortel (*Daucus carota* L.). *J. Ilmu Tanah dan Agroklimatologi* 6 (2).
- Minardi, S., S. Hartati dan Pardono. 2014. Imbangan Pupuk Organik dan Anorganik Pengaruhnya terhadap Hara Pembatas dan Kesuburan Tanah Lahan Sawah Bekas Galian C pada Hasil Jagung (*Zea Mays* L.). *J. Ilmu Tanah dan Agroklimatologi* 11 (2). Hlm 122- 129.
- Mosse, B. 1991. Mycorrhiza in a sustainable agriculture. *Biologi Agriculture Horticulture* 3:191- 209.
- Muzzakir. 2011. Hubungan antara Cendawan Mikoriza Arbuskular Indigenous dan Sifat Kimia Tanah di Lahan Kritis Tanjung Alai Sumatera Barat. *J. Solum* 8 (2): 53- 57.
- Najiati, S. Dan Danarti. 1999. *Palawija Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 116 hlm.
- Nugroho, S.G., Dermiyati, J. Lumbanraja, S. Triyono, dan H. Ismono. 2012. Optimum Ratio of Fresh Manure and Grain of Phosphate Rock Mixture in a Formulated Compost for Organomieral NP Fertilizer. *J. Trop. Soil* 17 (2) : 121-128.
- Nugroho, S.G., Dermiyati, J. Lumbanraja, S. Triyono, H. Ismono, dan A. P. Jatmiko. 2011. Perakitan Pupuk Alternatif Organomineral NP (Organonitrofos) Berbasis Sumberdaya Lokal dan Pengalihan Teknologi Produksi ke Swasta dan Kelompok Tani. Proposal Penelitian Unggulan Strategis Nasional. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hal 6- 10.
- Pattimahu, D. V. 2004. *Restorasi Lahan Kritis Pasca Tambah Sesuai Kaidah Ekologi*. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana, IPB. Bogor.
- Prasetyo, B. H. dan D.A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *J. Litbang Pertanian* 25(2): 39- 47.
- Pujianto. 2001. Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: Tinjauan dari Persepektif Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Rainiyati. 2007. Status dan keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskula (CMA) pisang raja nangkavdan potensi pemanfaatan untuk peningkatan produksi pisang asal kultur jaringan di kabupaten merangin. Jambi. Disertasi. Pascasarjana IPB. Bogor. 140p.
- Rini, A. 2003. Pengaruh Pemberian Berkelanjutan Bahan Organik dan Pupuk Kimia pada Tanah Ultisol Taman Bogo terhadap Efektivitas Mikoriza Vasikular Arbuskular di Pertanaman Jagung (*Zea mays* L.). Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 49 hlm.
- Rini, M V. 2011. Populasi fungi mikoriza arbuskula pada beberapa kebun kelapa sawit di Lampung Timur. Dalam prosiding seminar nasional dan rapat tahunan Dekan, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, hal 377-383. 23-25 Mei 2011.
- Rondon, M.A., J. Lehmann, J. Ramirez, dan M. Hurtado. 2007. Biological Nitrogen Fixation by Common Beans (*Phaseolus vulgaris* L.) Increases with Bio-char additions. *Biology and Fertility Soils* 43: 699-708.
- Ruiz- Lozano, J. M, R. Azcon, dan M. Gomez. 1994. Effects of Arbuskular Mycorrhizal Glomus Spesies on Drought Tolerance: Physiological and Nutritional Plant Responses. *Applied and Enviromental Microbiology* 61: 456- 460.
- Rukmana, R. 1998. *Usaha Tani Jagung*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 112 hlm.
- Samadi dan Cahyono. 1996. *Budibaya Jagung*. <http://blogku-agroteknologi.blogspot.com/2011/07/budidaya-jagung.html>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2014.
- Sancyaningsih, R. P. 2005. The effects of single and dual inoculations of arbuskular mycorrhizal fungi on plant growth and est and mdh iszyme profiles of maize roots (*Zea mays* L.) grown of limited growth media. Disertsi. Universitas Gadj Mada, Yogyakarta.
- Schenck, N.C, dan N.V. Schroder. 1974. Temperature Responce of Endogone Micorrhiza on Soybean Roots. *Mycology*: 600-605.
- Setiadi, *et al.* 1992. *Petunjuk Laboratorium Mikrobiologi Tanah Hutan. Pusat Antar Universitas Bioteknologi Kehutanan*. Direktorat Perguruan Tinggi Swasta. Jakarta.
- Sieverding, E. 1991. Veskular- Arbuskular Mycorrhizza Management in Tropical Agrosystem. Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH, Eschborn. 367 pp.
- Sirappa dan N. Razak. 2010. Peningkatan produktivitas jagung melalui pemberian pupuk N, P, K dan pupuk kandang pada lahan kering di Maluku. *Prosoding Pekan Serealia Nasional*. 277- 286.

- Smith, S.E & D.J. Read. 1997. *Mycorrhizae Symbiosis*. Second edition. Academic Press Ammoccout brace and Company Publisher. New York, pp : 120 -160.
- Smith, M. E., C.A. Miles, and J. Van Beem. 1995. Genetic improvement of maize for nitrogen use efficiency. In *Maize research for stress environment* p. 39-43.
- Subagyo, H., N. Suharta dan A. Siswanto. 2004. *Tanah- Tanah Pertanian Indonesia dalam Sumberdaya Lahan di Indonesia dan Pengelolaannya*. Pusat Penelitian Tanah Agroklimat. 58 hlm.
- Subiksa. 2002. *Pemanfaatan mikoriza untuk penanggulangan lahan kritis*. <http://www.suarakarya.com/>. Diakses pada tanggal 30 September 2010. 13 hlm.
- Suhardi. 1989. *Mikoriza Vaskular Arbuskular*. Pedoman Kuliah. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik ; Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Penerbit Kanisius. Jakarta. 219 hlm.
- Taufik. S., Suprpto, dan H. Widiyono. 2010. Uji daya hasil pendahuluan jagung hibrida di lahan ultisol dengan input rendah. *J. Akta Agrosia* 13 (1): 70-76.
- Thomas, R. S., R. L. Franson, and G. J. Bethlenfalvay. 1993. Separation of Arbuscular Mycorrhizal Fungus and Root Effect on Soil Agregation. *Soil Society of American Journal*. 57: 77- 81.
- Warisno. 1998. *Budi Daya Jagung Hibrida*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 84 hlm.
- Warner, A. 1984. Colonization of organic matter by vesicular –arbuscular mycorrhizal fungi. *Trans. Br. Mycol. Soc.*82: 352-354.
- Wibowo, Y. S. 2013. Pengaruh Sistem Olah Tanah pada Lahan Alang- Alang (*Imperata cylindrica*) terhadap Biomassa Karbon Mikroorganisme Tanah yang ditanami Kedelai (*Glycine max* L) Musim Kedua. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 57 hlm.
- Widyastuti. 2008. Fungi Mikoriza Arbuskula di Hutan Jati. [http://www.rimbawan.com/APHI0611/KUMPULAN_TULISAN/2008/Februari/untuk BULETIN-APHI_mikoriza](http://www.rimbawan.com/APHI0611/KUMPULAN_TULISAN/2008/Februari/untuk_BULETIN-APHI_mikoriza) (10 Mei 2008). 11p. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2015 pukul 20.15 WIB.
- Yusnaini, S. 2009. Keberadaan Mikoriza Vesikular Arbuskular pada Pertanaman Jagung yang diberi Pupuk Organik dan Inorganik Jangka Panjang. *J. Tanah Trop.* 14 (3): 253-260.